

**HUBUNGAN PERILAKU PETUGAS PENYAJI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS  
TERHADAP KEAMANAN PANGAN PADA KASUS KERACUNAN (Studi di Wilayah  
Kerja Puskesmas Gemolong Kabupaten Sragen)**

**KURNIALLA ARINI TRIBUANAWARI-25000122140348  
2026-SKRIPSI**

**Latar Belakang:** Keracunan makanan tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius yang dapat terjadi selama pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Peran penjamah makanan sangat penting dalam menjaga standar keamanan pangan melalui pengetahuan, sikap, dan praktik penanganan makanan yang tepat selama proses persiapan dan pendistribusian. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perilaku pengelola makanan MBG dan keamanan pangan pada kasus keracunan di wilayah kerja Puskesmas Gemolong, Kabupaten Sragen. **Metode:** Penelitian observasional kuantitatif dengan desain cross-sectional ini melibatkan seluruh 44 pengelola makanan yang bekerja di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Gemolong. Responden dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan daftar periksa observasional, sedangkan analisis statistik menggunakan uji Chi-Square. **Hasil:** Temuan menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan memadai (52,3%), sikap positif (86,4%), dan praktik penanganan makanan yang tepat (86,4%). Uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ( $p=0,000$ ), sikap ( $p=0,000$ ), dan praktik ( $p=0,000$ ) dengan keamanan pangan. Perilaku petugas berkontribusi substansial dalam menjaga keamanan pangan. **Kesimpulan:** Perilaku petugas penanganan makanan berkontribusi secara substansial dalam menjaga keamanan pangan dan mencegah terjadinya insiden keracunan. Oleh karena itu, pendidikan berkelanjutan, pengawasan, dan pelatihan kebersihan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas penerapan keamanan pangan di kalangan penjamah makanan.

Kata Kunci : Keamanan Pangan, Makan Bergizi Gratis (MBG), Perilaku Penjamah Makanan.